

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN *DUAL ANTI-PLATELET THERAPY* DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN DAN RE-INFARK MIOKARD PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT DENGAN ELEVASI ST PASCA INTERVENSI KORONER PERKUTAN PRIMER

Verosa Siregar

Abstrak

Durasi optimal penggunaan *Dual Anti-Platelet Terapi* (DAPT) dan rasio risiko manfaat pada pasien Infark Miokard Akut dengan Elevasi ST (IMA-EST) pasca Intervensi Koroner Perkutan Primer (IKPP) masih kontroversial. DAPT jangka panjang dapat menurunkan kejadian re-infark miokard, namun dapat meningkatkan kejadian perdarahan. AHA merekomendasikan penggunaan DAPT berkisar antara 6-12 bulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan DAPT dengan kejadian perdarahan dan re-infark miokard pada pasien IMA-EST pasca IKPP di RSPAD Gatot Soebroto. Desain penelitian yang digunakan adalah *study cohort retrospective* dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan melihat rekam medis pasien di RSPAD Gatot Soebroto periode 2013-2015. Data sejumlah 156 pasien pengguna DAPT 6 bulan yang dilanjutkan hingga 12 bulan dengan usia <65 tahun dianalisis. Hasil uji *McNemar* menunjukkan hubungan yang signifikan antara lama penggunaan DAPT dengan kejadian perdarahan dan re-infark miokard. Kejadian perdarahan pada pengguna DAPT 6 bulan vs 12 bulan (12,18% vs 35,3%; $p=0,000$), sedangkan kejadian re-infark miokard pada pengguna DAPT 6 bulan vs 12 bulan (7,1% vs 17,3%; $p=0,005$). Penggunaan DAPT jangka panjang dapat mengakibatkan resistensi dan kegagalan trombosit sehingga memicu terjadinya perdarahan sedangkan re-infark miokard dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis *stent* dan lamanya waktu pasca implantasi *stent*.

Kata Kunci : *Dual Anti-Platelet Therapy*, Perdarahan, Re-infark Miokard

CORRELATION BETWEEN LONG-TERM DURATION OF DUAL ANTI-PLATELET THERAPY ON THE INCIDENCE OF BLEEDING AND MYOCARDIAL RE-INFARCTION IN PATIENTS WITH ST ELEVATION MYOCARDIAL INFARCT POST PRIMARY PERCUTANEOUS CORONARY INTERVENTION

Verosa Siregar

Abstract

The optimal duration of *Dual Anti-Platelet Therapy* (DAPT) and benefit-risk ratio in patient with ST elevation myocardial infarct remains controversial. Long-term DAPT can decrease the incidence of myocardial re-infarction, but may increase the incidence of bleeding. AHA recommends DAPT used for 6-12 months. This study was conducted to investigate correlation between long term duration of DAPT on the incidence of bleeding and myocardial re-infarction in patients with ST elevation myocardial infarct post primary percutaneous coronary intervention (PPCI) in Gatot Soebroto Army Hospital. This study was use retrospective cohort design and purposive sampling technique. Data was collected from medical records of patient in Gatot Soebroto Army Hospital 2013-2015 period. A number of 156 data of patient who use DAPT for 6 months and continue until 12 months with age <65 years have been analyzed. *McNemar* test showed a significant correlation between long term duration of DAPT and the incidence of bleeding and myocardial re-infarction. The incidence of bleeding in the DAPT 6 months vs 12 months (12,8% vs 35,3%; $p=0,000$), while the incidence of myocardial re-infarction in the DAPT 6 months vs 12 months (7,1% vs 17,3%; $p=0,005$). Long-term DAPT induce platelet resistance and platelet failure that triggers the occurrence of bleeding, while myocardial re-infarction is influenced by several factors such as stent type and length of time after stent implantation.

Keyword : Dual Anti-Platelet Therapy, Bleeding, Myocardial Re-infarction